

Pendampingan Psikososial pada Pasien dengan Penyakit Kronis di Yayasan Kanker Indonesia

Psychosocial Assistance for Patients with Chronic Diseases at the Indonesian Cancer Foundation

Uswatun Hasanah^{1*}, Islam Syarifurrahman², Imtihanatul Ma'isyatuts Tsalitsah³, Fa'iz Azmi Fauzia⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: uswatun.hasanah@um-surabaya.ac.id¹, islamsyarifurrahman@gmail.com², faizazmif24@gmail.com³

*Corresponding author: uswatun.hasanah@um-surabaya.ac.id

ABSTRAK

Perawatan pada pasien dengan penyakit kronis merupakan tantangan bagi dunia kesehatan. Kanker merupakan salah satu penyakit kronis dengan prevalensi yang masih tinggi di dunia maupun di Indonesia. Kanker tidak hanya berdampak secara fisik saja, akan tetapi juga mempengaruhi kondisi psikologis penderitanya, dan perawatan penyakit dalam jangka waktu yang lama selain mempengaruhi kondisi penderita juga mempengaruhi kondisi keluarga atau care givernya. Pendampingan psikososial merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan dukungan bagi individu dan keluarga penderita sebagai upaya dalam meminimalisir dampak psikologis yang muncul. Dukungan psikososial bagi penderita kanker dapat berpengaruh secara holistik terhadap kondisi pasien dan keluarga baik secara biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Pendampingan psikososial terhadap pasien kanker ini dilakukan di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur. Hasil yang didapatkan selama proses pendampingan diantaranya adalah pasien dan keluarga memahami konsep kanker, cara perawatan pasien, cara melakukan penanganan sederhana terhadap masalah psikososial dan keluarga mampu memberikan dukungan psikososial pada anggota keluarga yang sakit. Rekomendasi: perlu dilakukan lebih banyak kegiatan dan aktivitas yang berfokus pada peningkatan dukungan psikososial pasien dan keluarga, karena masalah psikososial dapat mempengaruhi proses penyembuhan pasien kanker.

Kata Kunci: kanker, penyakit kronis, dukungan keluarga, dukungan. psikososial, yayasan kanker indonesia.

ABSTRACT

Treating patients with chronic diseases is challenging in the world of health. Cancer is a chronic disease with a high prevalence in the world and Indonesia. Cancer not only has a physical impact but also affects the psychological condition of the sufferer. Long-term treatment of the disease, besides affecting the condition of the sufferer, also affects the condition of the family or caregiver. Psychosocial assistance is a solution to support individuals and families of sufferers to minimize the psychological impact that arises. Psychosocial support for people living with cancer can have a holistic effect on the condition of patients and their families biologically,

psychologically, socially and spiritually. Psychosocial assistance to cancer patients is carried out at the Indonesian Cancer Foundation East Java coordinating branch. The Indonesian Cancer Foundation strives for cancer prevention by holding promotive, preventive, curative and rehabilitative activities for the community and sufferers. Mentoring activities are carried out once in 2 weeks for four months. The results obtained during the mentoring process include patients and families understanding the concept of cancer, how to care for patients, how to carry out simple treatment of psychosocial problems and families being able to provide psychosocial support to sick family members. Recommendation: more activities need to be carried out that focus on increasing patient and family psychosocial support because psychosocial problems can affect the healing process of cancer patients.

Keywords: Cancer, Chronic Disease, Family Support, Psychosocial Support, Indonesian Cancer Foundation

PENDAHULUAN

Mitra dalam kegiatan ini adalah Yayasan Kanker Indonesia (YKI) yang memiliki jaringan kerja di seluruh provinsi di Indonesia. YKI Cabang Jawa Timur dikukuhkan pada 16 Juli 2010. Tujuan mulia YKI adalah mengupayakan penanggulangan kanker dengan mengadakan berbagai kegiatan di bidang promotif, preventif dan supportif. Semenjak dikukuhkan sampai dengan saat ini YKI Cabang Jawa Timur telah memiliki rumah singgah Sasana Mardi Husada yang diresmikan pada 26 Oktober 2011 dan telah melakukan berbagai kegiatan yang bersifat promotif, preventif dan supportif antara lain.

Pada Yayasan Kanker Indonesia terdapat beberapa permasalahan yang sedang dihadapi oleh para penderita.

Pihak Yayasan menyebutkan sulit untuk memberikan penjelasan kepada pihak keluarga ataupun pendamping bagaimana pentingnya *Family support* atau dukungan sosial terhadap pengobatan serta kualitas hidup penderita. Permasalahan yang dialami oleh pasien di Yayasan adalah pasien selalu bersedih, mengalami keputusasaan, serta terdapat kecemasan yang tinggi dalam masalah tersebut pasien mengalami masalah psikologis dan dukungan sosial yang rendah.

Berbagai kegiatan sudah dilakukan oleh mitra dalam menyelesaikan masalah yang dialami oleh pasien meliputi promosi Kesehatan, fasilitas dan tenaga

Kesehatan khususnya dokter ahli, serta dukungan surveilans,

Data GLOBOCAN pada tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru dan 9,6 juta kematian dan total penderita sekitar 43,5 juta. Di Indonesia, terdapat sejumlah 348.809.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kanker seseorang yang mengalami diagnosis kanker cenderung akan mengalami masalah psikologis. Masalah psikologis muncul akibat kondisi fisik dan psikis karena penyakit fisik sehingga akan memunculkan masalah psikososial. Kanker sebagai penyakit kronis sangat beresiko menimbulkan masalah psikososial bagi penderitanya. Menderita kanker akan menjadi peristiwa traumatik bagi dirinya, keluarga serta lingkungan pasien dan berkontribusi pada masalah psikososial yang dialami pasien serta keluarga (Pasaribu et al., 2020).

Kurangnya pemahaman pasien dan keluarga terhadap masalah dan dampak fisik maupun psikososial yang muncul akibat kanker, meningkatkan risiko lebih besar munculnya masalah psikososial baik pada penderita maupun keluarga. Masalah psikososial yang banyak dialami pasien kanker diantaranya

kecemasan, depresi dan stress. Hasil penelitian menunjukkan masalah psikososial yang paling banyak dialami responden berdasarkan tingkat keparahannya yaitu ansietas (Utami & Mustikasari, 2017), studi yang dilakukan Shankar, Dracham, Ghoshal & Grover (2016) menemukan bahwa 46,4% penderita kanker memiliki morbiditas terhadap masalah depresi dan gangguan kecemasan umum (Generalized Anxiety Disorder/GAD) (Pasaribu et al., 2020). Saat dilakukan observasi diamati lebih banyak pasien menunjukkan perilaku berdiam diri, berinteraksi seperlunya, malas beraktivitas, melamun, motivasi menurun, merasa minder dan beberapa menunjukkan gejala sedih dan tidak berdaya.

Masalah psikososial pada pasien dan keluarga jika tidak ditangani dengan tepat maka akan berdampak terhadap berbagai aspek lain dalam kehidupan pasien dan keluarga, seperti, penurunan kualitas hidup, keputusasaan, penurunan motivasi dalam menjalankan pengobatan, terhambatnya proses penyembuhan, sedangkan pada

keluarga akan memunculkan masalah fisik, beban psikologis dan juga ekonomi yang berlebih karena mendampingi pasien dalam jangka waktu yang cukup lama. Sehingga focus dalam perawatan kanker tidak hanya pada penderita saja namun juga pada pendamping atau caregivers.

Berkaitan dengan masalah-masalah yang ditemukan, maka perlu dilakukan Tindakan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Tindakan yang akan dilakukan diantaranya adalah pemberian dukungan sosial melalui pendampingan psikososial terhadap pasien dan keluarga. Proses pendampingan menggunakan metode seminar untuk memberikan dukungan informasi bagi pengelola, pasien dan keluarga terkait penyakit dan dampaknya baik secara fisik maupun psikologis, selain mengetahui informasi terkait masalah, melalui seminar edukasi ini pihak mitra akan mengetahui tentang manfaat dukungan keluarga terhadap penurunan dampak psikologis yang dialami baik oleh penderita kanker maupun keluarga. Selain seminar juga dilakukan *supportive group therapy* bagi pasien dan *care givers*, sehingga mitra, pasien dan *care givers* dapat melakukan pengawasan serta mengevaluasi

perkembangan kondisi pasien secara bersana-sama.

Layanan psikososial merupakan perawatan secara psikologis serta sosial kepada pasien dengan penyakit kronis dukungan psikososial ini diberikan sebagai bentuk keperawatan kritis yang akan berpengaruh terhadap kondisi fisik, sosial, kognitif, emosi serta masalah psikologis lainnya yang dialami oleh penderita dan keluarga sepanjang penyakitnya (Psikologi et al., n.d.)

Penelitian lain menyebutkan Dukungan psikososial telah ditemukan secara signifikan meningkatkan tekanan yang disebabkan oleh diagnosis kanker dan pengobatan dan menghasilkan perbaikan dalam penyesuaian mental dan kesejahteraan pasien (Faraci & Bottaro, 2021) . Terbukti bahwa dukungan keluarga yang cukup mengurangi perasaan putus asa dan kesepian dan memiliki efek positif pada kesejahteraan psikologis dan seumur hidup (Tomai & Lauriola, 2022)

Berdasarkan uraian diatas, maka tim pelaksana membuat kegiatan seminar tentang dukungan

psikososial pada pasien dan keluarga sebagai upaya memberikan pemahaman terkait masalah, menurunkan gejala dan meningkatkan kemampuan pasien dan keluarga dalam mengatasi masalah. Bentuk dukungan tersebut berupa motivasi, informasi, doa, dukungan emosional dan dukungan kelompok suportif. Dukungan keluarga yang baik dapat membuat pasien merasa lebih nyaman, dan tenang sehingga mencapai proses adaptasi, faktor lingkungan terdapat hubungan pada keluarga yang menjadi stimulus dan dapat mengurangi tingkat kecemasan pada pasien kanker melalui dukungan yang telah diberikan.

METODE PENELITIAN

Terdapat dua masalah yang dialami Yayasan Kanker yakni rendahnya dukungan keluarga pada pasien serta kurangnya layanan psikososial, sehingga dilaksanakan kegiatan seminar edukasi dan pemberian dukungan sosial pada keluarga, serta memberikan konseling Psikologis dan relaksasi pada pasien serta pendamping. Pada permasalahan yang pertama memiliki indikator yaitu supaya keluarga memiliki pemahaman pentingnya memberikan support sehingga penderita merasa diterima, dicintai serta dihormati. Pada masalah yang ke dua

untuk menurunkan gejala seperti kecemasan dalam menghadapi pengobatan serta untuk mengenali emosi-emosi yang muncul supaya penderita mampu meningkatkan kualitas hidupnya.

Kegiatan pendampingan ini diberikan khususnya kepada pasien, keluarga maupun *care giver* dan juga melibatkan peran dari pengelola Yayasan selaku mitra.

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah (seminar), diskusi partisipatif dan *supportive group therapy*. Proses evaluasi peningkatan pengetahuan dan pemahaman dilakukan dengan memberikan lembar pre dan post test berkaitan dengan topik yang dibahas.

Pemilihan YKI sebagai mitra dalam program pengabdian ini sangat tepat dan sesuai dengan misi yang di emban oleh Yayasan antara lain meringankan seminimal mungkin beban penderitaan manusia yang disebabkan oleh kanker dan mengorganisasikan upaya tersebut melalui usaha dan kekuatan masyarakat sendiri.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pelatihan adalah seminar terkait kanker, masalah psikososial dan dampaknya. Seminar dilakukan dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop, LCD, lembar pretest dan posttest, diskusi dan pelaksanaan *supportive group therapy*. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan.

HASIL PENGABDIAN

Tahap Persiapan

Pada tahapan ini menghasilkan kesepakatan dan kesepahaman tentang program tentang Jadwal tiap- tiap kegiatan selama program berlangsung.

Tahap Implementasi Pendampingan Psikososial

Kegiatan pendampingan psikososial telah dilakukan kepada pasien, keluarga, serta *care giver* di Yayasan Kanker Indonesia. Rangkaian kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan memberikan edukasi terkait penyakit (kanker), dampak fisik dan psikologis baik pada penderita maupun keluarga atau *care giver* dan *supportive group therapy*. Informasi-informasi yang diberikan pada sesi seminar dapat membantu peserta dalam mengidentifikasi dan memahami kaitan

antar penyakit fisik dan psikologis, pemberian dukungan kelompok suportif dapat membuat pasien dan keluarga dapat saling berbagi tentang gejala yang dialami dan cara menangani masalah yang muncul.

Hasil pretest dan posttest kegiatan pengabdian ini ditemukan beberapa data sebagai berikut ini:

Tabel 1. Pemahaman terkait Kanker dan masalah psikososial

Kategori	Hasil (n=24)			
	Pre test		Post Test	
	Jml	%	Jml	%
Memahami	8	33%	19	79%
Tidak Memahami	16	67%	5	21%
Jumlah	24	100%	24	100%

Pada proses pendampingan psikososial ini melibatkan sebanyak 24 peserta yang terdiri dari 12 pasien dan 12 keluarga. Hasil pretest dan posttest pada tabel di atas menunjukkan bahwa, sebelum dilakukan pendampingan psikososial pada pasien dan keluarga sebanyak 16 orang (67%) peserta tidak memahami kaitan antara kanker dan masalah psikososial dan hanya 8 peserta (33%) saja yang memahami, setelah diberikan edukasi terdapat peningkatan pemahaman pasien dan keluarga terkait penyakit dan masalah

psikososial yang muncul yaitu sebanyak 18 Peserta (79%)

Tabel 2. Pemberian Dukungan psikososial keluarga pada pasien

Kategori	Hasil (n=12)			
	Pre test		Post Test	
	Jml	%	Jml	%
Dilakukan	2	17%	12	100%
Tidak dilakukan	10	84%	0	0%
Jumlah	12	100%	12	100%

Pada tabel di atas terkait pemberian dukungan oleh keluarga didapatkan sebelum mendapatkan pendampingan psikososial terdapat sebanyak 2 (17%) pendamping yang memberikan dukungan bagi keluarga yang sakit dan terdapat peningkatan setelah diberikan pendampingan yaitu sebanyak 12 (92%) atau seluruh pendamping mampu memberikan dukungan pada anggota keluarga yang sakit.

Seminar Pendampingan Psikososial

Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pelatihan adalah seminar dengan menggunakan alat bantu laptop, LCD, lembar post test dan pretest,



dan kegiatan *supportive group therapy* Berikut ini dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Gambar 1. Penyampaian materi dukungan psikososial pada pasien kanker



Gambar 2. Diskusi Partisipatif terkait masalah dan dukungan psikososial



Gambar 3. Pelaksanaan *Supportive Group Therapy*

PEMBAHASAN

Pada Program pengabdian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara dukungan keluarga serta berpola positif dengan kemampuan orangtua/ pendamping dalam melakukan perawatan pasien kanker. Sub variabel yang paling banyak menentukan dukungan

yang kurang yaitu dukungan informatif. Dukungan informatif yang kurang ini sesuai dengan hasil studi pendahuluan yang menyatakan bahwa responden kurang informasi mengenai perawatan kanker dan penanganan masalah psikososial yang muncul

Sehingga setelah mendapatkan data tersebut maka tim pelaksana menyusun rencana kegiatan untuk dapat mengatasi masalah tersebut dan juga pada tahap implementasi program dilaksanakan seminar mengenai pentingnya dukungan psikososial bagi pasien kanker.

Setelah dilaksanakan seminar sesuai dengan tahapan materi, tim pengusul menyerahkan modul untuk digunakan sebagai pedoman bagi pendamping dalam melakukan pendampingan kepada pasien. Pada modul itu berisikan materi pendampingan, faktor-faktor yang mempengaruhi/memicu adanya kanker dan yang paling penting adalah tahapan pendamping dalam mendampingi pasien. Pemberian modul psikoedukasi keluarga ini sangat diperlukan untuk menjadi pegangan oleh pendamping.

Dukungan keluarga memberikan motivasi dan semangat yang besar bagi

pasien kanker untuk sembuh dan kuat menjalani hidup. Rasa cinta, rasa aman dan nyaman yang didapatkan oleh pasien pada akhirnya memberikan kesejahteraan yang menentukan kualitas hidupnya.

Hubungan sosial yang baik dan dukungan yang baik yang diterima pasien dari orang-orang terdekat akan sangat berdampak positif bagi penderita kanker. Sikap dan pandangan positif dari penderita kanker akan menghilangkan respon-respon negatif yang dihasilkan. Terpenuhinya segala aspek dukungan keluarga pada akhirnya akan memberikan kualitas hidup yang baik pada pasien kanker.

Seminar dukungan psikososial ini dilakukan beberapa tahap dan menjadi evaluasi tim pengabdian tentang perkembangan pasien dan pendamping. Pada tahapan selanjutnya yaitu group supporting.

Pasien kanker yang sedang menjalani proses kemoterapi akan mengalami dampak fisik dan dampak psikologis. Dampak psikologis yang dialami adalah peningkatan tingkat stres dan penurunan tingkat kualitas

hidup. Stres adalah stres adalah suatu keadaan yang dialami oleh seseorang untuk melakukan sebuah usaha penyesuaian diri sebagai wujud penyeimbangan kondisi fisik dan psikologis yang dihasilkan oleh perubahan lingkungan yang diterima. Sedangkan kualitas hidup adalah sebuah kondisi seseorang yang menggambarkan kepuasan hidup terhadap kebutuhan kesejahteraan fisik, psikologis, dan sosial yang telah dihadapi. Dampak psikologis tersebut dapat diatasi dengan psikoterapi yaitu Supportive Group Therapy.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Supportive Expressive Group Therapy terhadap penurunan tingkat stres dan peningkatan kualitas hidup. Supportive Group Therapy merupakan suatu psikoterapi kelompok yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir, guna membantu pasien untuk mengekspresikan kondisi fisik, psikologis dan sosial yang dirasakannya sehingga mampu menurunkan tingkat stres dan meningkatkan tingkat kualitas hidup untuk menuju hidup yang lebih baik dalam menjalani proses terapi pengobatan khususnya kemoterapi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian, perlu dilakukan beberapa hal untuk meningkatkan layanan terhadap masalah psikososial penderita yaitu dengan melakukan asesmen kondisi fisik dan psikologis pasien maupun keluarga secara berkala, memberikan intervensi psikososial sesuai kebutuhan pasien maupun keluarga dan memperbanyak kegiatan yang melibatkan interaksi yang dapat memberikan kesempatan antar individu baik pasien maupun keluarga di Yayasan atau tempat pelayanan Kesehatan sehingga terbentuk kelompok pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastawrous, M. (2013). Caregiver burden-A critical discussion. In *International Journal of Nursing Studies* (Vol. 50, Issue 3, pp. 431–441). <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2012.10.005>
- Bevans, M., & Sternberg, E. M. (2012). Caregiving burden, stress, and health effects among family caregivers of adult cancer patients. *JAMA*, 307(4), 398–403. <https://doi.org/10.1001/jama.2012.29>
- de Moor, J. S., Dowling, E. C., Ekwueme, D. U., Guy, G. P., Rodriguez, J., Virgo, K. S., Han, X., Kent, E. E., Li, C., Litzelman, K., McNeel, T. S.,

- Liu, B., & Yabroff, K. R. (2017). Employment implications of informal cancer caregiving. *Journal of Cancer Survivorship*, 11(1), 48–57. <https://doi.org/10.1007/s11764-016-0560-5>
- Faraci, P., & Bottaro, R. (2021). A cross-sectional study examining the relationship between socio-demographics and coping styles in a group of cancer patients. *Clinical Neuropsychiatry*, 18(1), 3–12. <https://doi.org/10.36131/cnfioritieditore20210101>
- Madani, H., Pourmemari, M., Moghimi, M., & Rashvand, F. (2018). Hopelessness, Perceived Social Support and their Relationship in Iranian Patients with Cancer. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 5(3), 314–319. https://doi.org/10.4103/apjon.apjon_5_18
- Pasaribu, J., Program Studi Keperawatan, D., & Sint Carolus, S. (2020). Hubungan Tingkat Stres Dan Ansietas Terhadap Mekanisme Koping Penderita Kanker. In *Jurnal Mutiara Ners Januari-Juni* (Vol. 2020, Issue 1).
- Psikologi, F., Mercu, U., & Yogyakarta, B. (n.d.). *SEMINAR NASIONAL PSIKOLOGI*.
- Stenberg, U., Ruland, C. M., & Miaskowski, C. (2010). Review of the literature on the effects of caring for a patient with cancer. In *Psycho-Oncology* (Vol. 19, Issue 10, pp. 1013–1025). <https://doi.org/10.1002/pon.1670>
- Tomai, M., & Lauriola, M. (2022). Separate but Related: Dimensions of Healthcare Provider Social Support in Day-Treatment Oncology Units. *Frontiers in Psychology*, 13(April). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.773447>
- Treanor, C. J. (2020). Psychosocial support interventions for cancer caregivers: Reducing caregiver burden. In *Current Opinion in Supportive and Palliative Care* (Vol. 14, Issue 3, pp. 247–262). Lippincott Williams and Wilkins. <https://doi.org/10.1097/SPC.0000000000000508>
- Utami, S. S., & Mustikasari, M. (2017). ASPEK PSIKOSOSIAL PADA PENDERITA KANKER PAYUDARA: STUDI PENDAHULUAN. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(2), 65–74. <https://doi.org/10.7454/jki.v20i2.503>
- Young, S. R., Young, H. Y., Park, S., Dong, O. S., Kwang, M. L., Han, J. Y., Jeong, H. K., Soon, O. K., Lee, R., Youn, O. L., & Nam, S. K. (2008). Depression in family caregivers of cancer patients: The feeling of burden as a predictor of depression. *Journal of Clinical Oncology*, 26(36), 5890–5895. <https://doi.org/10.1200/JCO.2007.15.3957>